

**HUBUNGAN COUNTER PRESSURE MASSAGE TERHADAP INTENSITAS NYERI
PERSALINAN PADA KALA 1 FASE AKTIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN ERNITA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2023**

**Larasati Irde¹, Miratu Megasari², Ika Putri Damayanti³, Nelly Karlina⁴,
Aldiga Rienarti Abidin⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Hang Tuah Pekanbaru

e-mail korespondensi : miratu090586@htp.ac.id

ABSTRAK

Nyeri persalinan juga dapat dikatakan manifestasi dari adanya kontraksi otot Rahim, kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar kearah paha. Puncak nyeri persalinan itu berada pada kala 1 fase aktif dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm. Salah satu penatalaksanaan nyeri persalinan dengan menggunakan terapi non-farmakologis yaitu *Counter Pressure Massage*. *Counter Pressure Massage* adalah massage yang menekan bagian belakang punggung di daerah sakrum. Metode ini belum pernah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ernita Kota Pekanbaru 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Counter Pressure Massage* terhadap intensitas nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan Desain *One Group Test Post Test*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling*. Pengumpulan data pengukuran nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Analisis data univariat dan bivariat. Hasil univariat didapatkan nyeri sebelum dilakukan *Counter Pressure Massage* mayoritas nyeri berat dengan persentase 58,8%, nyeri sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage* mayoritas nyeri sedang dengan persentase 58,8%. Hasil bivariat dari menggunakan uji Wilcoxon Rank didapatkan bahwa nilai *P-value* (0,000) < (0,05) bahwa ada hubungan *Counter Pressure Massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Diharapkan Praktik Mandiri Bidan Ernita dapat menggunakan *counter pressure massage* dalam setiap penatalaksanaan pelayanan persalinan.

Kata Kunci: Persalinan, nyeri persalinan, *counter pressure massage*



ABSTRACT

Labor pain can be considered as a manifestation of uterine muscle contractions, which cause pain in the lower back, abdominal area, and radiating towards the thighs. The peak of labor pain occurs during the first stage of active labor when cervical dilation reaches complete opening up to 10 cm. One of non-pharmacological approach to managing labor pain is Counter Pressure Massage, a technique that involves applying pressure to the sacral area of the lower back. This method has not been implemented at PMB Ernita Pekanbaru in 2023. This research aimed to investigate the relationship of Counter Pressure Massage to the intensity of pain during the first stage of active labor. The research design employed in this study is pre-experimental with a One Group Test Post-Test Design. Total sampling was used to select participants. Data collection of pain intensity was measured by using the Numeric Rating Scale (NRS). Data were analyzed by using univariate and bivariate methods. The univariate analysis revealed that before the application of Counter Pressure Massage, the majority of participants experienced severe pain, with a percentage of 58.8%, while after the massage, the majority reported moderate pain, also at 58.8%. Bivariate analysis using the Wilcoxon Rank test demonstrated that the P-value (0.000) was less than the significance level α (0.05), indicating there is a significant relationship between Counter Pressure Massage and the intensity of pain during the first stage of active labor. It is hoped that PMB Ernita could incorporate Counter Pressure Massage as part of the standard care provided during labor.

Keyword: Labor, labor pain, *counter pressure massage*

LATAR BELAKANG

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37 hingga 42 minggu secara spontan (dengan kekuatan dari ibu sendiri melalui jalan lahir) dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi atau penyulit baik pada ibu maupun janin. Persalinan merupakan hal yang sangat ditunggu-tunggu bagi setiap ibu hamil namun tidak jarang ibu hamil merasa takut dan cemas akan nyeri persalinan yang akan dilewatinya^[1].

Berdasarkan data yang didapat dari Profil Kesehatan Indonesia ^[2], jumlah ibu bersalin pada tahun 2020 di Indonesia sebanyak 4.975.422 jiwa dimana provinsi riau berada di urutan ke Sembilan dari 34 provinsi yang dengan jumlah persalinan 163.088 jiwa^[3]. Sementara itu jumlah ibu bersalin yang berada di Kota Pekanbaru tahun 2020 terdapat 24.450 jiwa dimana merupakan angka persalinan terbanyak yang berada di provinsi riau. Sedangkan untuk jumlah persalinan terbanyak dipekanbaru tercatat di Kecamatan Tampan dengan jumlah persalinan sebanyak 4.808 jiwa. Dimana puskesmas yang berada di Kecamatan Tampan salah satunya Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap dengan jumlah persalinan sebanyak 1967 jiwa yang merupakan persalinan terbanyak yang berada di Kecamatan Tampan ^[4].

Rasa nyeri yang dialami ibu pada kala 1 persalinan membuat ibu untuk menentukan pilihan yang mudah dan cepat untuk menghilangkan nyeri yaitu ibu memilih persalinan dengan seksio sesarea^[1]. Nyeri persalinan adalah pengalaman emosional subjektif aktivitas fisik yang berhubungan dengan kontraksi uterus, pelebaran dan pengangkatan serviks, dan turunnya janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri peningkatan tekanan darah, nadi, pernafasan, keringat, diameter pupil dan ketegangan otot ^[5] Nyeri persalinan juga dapat dikatakan manifestasi dari adanya kontraksi otot Rahim, kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar kearah paha ^[6].

Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan metode farmakologi yaitu memberikan obat anti nyeri (analgetik) pada ibu dan metode non farmakologi adalah cara alamiah lebih aman dan mengacu pada asuhan sayang ibu. Bidan mempunyai andil yang sangat besar dalam mengurangi nyeri secara non farmakologi. Intervensi yang termasuk dalam pendekatan non farmakologi adalah analgesia psikologis yang dilakukan sejak awal kehamilan, relaksasi, massage, stimulasi *cuteneus*, aroma terapi, hipnotis, akupuntur dan yoga. Metode non farmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu salah satunya menggunakan *Counter Pressure Massage* ^[5].

Counter Pressure Massage merupakan salah satu tindakan non medis yang memiliki efisiensi yang cukup tinggi untuk meredakan nyeri persalinan pada persalinan kala I. *Counter Pressure Massage* dilakukan dengan menekan bagian belakang punggung di daerah sakrum, memberikan tekanan dengan tangan serta memberikan tekanan yang dalam dan kuat pada daerah sakrum dengan telapak tangan, tumit tangan atau bergerak dalam lingkaran kecil selama 20 menit saat terdapat nyeri ^[7].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Baturbara pada

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh *Counter Pressure Massage* Terhadap

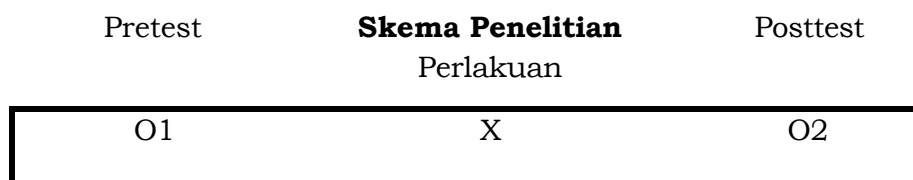
Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif“ dimana setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji Wilcoxon, pada responden didapatkan adanya perubahan yang signifikansi dengan $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh *Counter Pressure Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala I pada ibu bersalin [8].

Data observasi awal dan wawancara yang diperoleh dari Praktik Mandiri Bidan diwilayah kerja puskesmas sidomulyo rawat inap kota pekanbaru diantaranya di Praktik Mandiri Bidan Ernita diperoleh data ibu bersalin selama dua bulan terakhir pada bulan oktober hingga November tahun 2022 sebanyak 58 orang. Kemudian dari hasil wawancara dari beberapa bidan yang berada di Praktik Mandiri Bidan Ernita mengatakan belum pernah dilakukannya *Counter Pressure Massage* untuk mengatasi nyeri persalinan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat apakah ada Hubungan *Counter Pressure Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Kala 1 Fase Aktif Di Praktik Mandiri Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2023.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimen* yang mana metode ini tidak memiliki kelompok pembanding Kontrol [9]. Bertujuan melihat hubungan pemberian counterpressure massage terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin dengan menggunakan design penelitian yang mengacu pada *One Group Pretest-Posttest Design* Untuk mengetahui intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu sebelum dan sesudah diberikan *Counter Pressure Massage*. Sebelum diberikan *Counter Pressure Massage* pada kelompok akan dilakukan pengukuran intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin disebut (pre-test), kemudian intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin diukur kembali sesudah diberikan intervensi disebut (post-test) [10]. Berikut adalah skema penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.



O1 : Pengukuran sebelum diberikan *Counter Pressure Massage*

X : Perlakuan atau intervensi yang berupa *Counter Pressure Massage*

O2 : Pengukuran sesudah diberikan *Counter Pressure Massage*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ernita Kota Pekanbaru tahun 2023.

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari s/d bulan Juni tahun 2023.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau subjek dan objek yang akan diamati atau diteliti [11]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala 1 fase aktif di di Praktik Mandiri Bidan Ernita sebanyak 17 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala 1 fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Ernita sebanyak 17 orang.

Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *Total Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat peneliti [10].

Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Ibu bersalin normal pada kala 1 fase aktif
2. Usia Kehamilan Aterm
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Terdapat riwayat komplikasi atau penyakit kehamilan
2. Riwayat persalinan dengan penyulit

Teknik pengumpulan dan analisis data

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan *Counter Pressure Massage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Dimana melihat sebelum dan sesudah dengan pemberian *Counter Pressure Massage* pada ibu bersalin pada kala 1 fase aktif.

Analisi Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pemberian *Counter Pressure Massage*. dan variabel terikat yaitu nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif yang diukur sebelum dan sesudah diberikan *Counter Pressure Massage*.

Analisis *bivariat* untuk tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan

sesudah diberikan *Counter Pressure Massage* dengan uji normalitas data dimana pengujian tentang kenormalan distribusi data Pada penelitian ini analisis data setelah dilakukan uji normalitas didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal maka digunakan *Uji Wilcoxon Rank* sebagai uji alternatif untuk mengetahui perbedaan dari dua kelompok yang berpasangan. Analisis data ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) pada komputer.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis *univariat* merupakan analisis yang menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pemberian *Counter Pressure Massage*. dan variabel terikat yaitu nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Data penelitian mengenai skala nyeri persalinan diambil menggunakan alat ukur NRS.

Distribusi frekuensi skala nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Counter Pressure Massage* dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 dibawah ini.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 17 responden, nyeri persalinan sebelum dilakukan *Counter Pressure Massage* yaitu mayoritas nyeri berat sebanyak 10 responden dengan persentase 58,8%. Dan minoritas nyeri sedang sebanyak 7 dengan persentase 41,2%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Diberikan Perlakuan *Counter Pressure Massage* di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023

Tingkat Nyeri Persalinan	F	%
Nyeri Sedang	7	41,2
Nyeri Berat	10	58,8
Total	17	100,0

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 17 responden, nyeri persalinan sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage* mayoritas nyeri sedang sebanyak 10 responden dengan persentase 58,8%. Dan minoritas nyeri berat dsebanyak 2 responden dengan persentase 11,8 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Nyeri Persalinan Sesudah Diberikan Perlakuan *Counter Pressure Massage* di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023

Tingkat Nyeri Persalinan	F	%
Nyeri Ringan	5	29,4
Nyeri Sedang	10	58,8
Nyeri Berat	2	11,8
Total	17	100,0

Sumber : Data Primer Penelitian

Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan *Counter Pressure Massage* dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Rank* dimana data yang didapatkan berdistribusi tidak normal..

Hasil Uji Normalitas

Pada tahap ini data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebelum dilakukannya analisis bivariat. Uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji normalitas sebelum diberikan *counter pressure massage* yaitu 0,013 yang artinya tidak terdistribusi normal karena $p\text{-value} < 0,05$. sedangkan hasil uji normalitas sesudah diberikan *counter pressure massage* yaitu 0,003 yang artinya tidak terdistribusi normal karena $p\text{-value} < 0,05$. Sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Rank*.

Tabel 3. Distribusi Hasil Uji Normalitas Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan *Counter Pressure Massage* di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	<u>Shapiro-Wilk</u>		
		Statistic	Df	Sig.
Tingkat nyeri persalinan sebelum diberikan perlakuan <i>counter pressure massage</i>	17	,856	17	,013
Tingkat nyeri persalinan sesudah diberikan perlakuan <i>counter pressure massage</i>	17	,813	17	,003

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 4 rata-rata intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan *counter pressure massage* adalah 6,59 (SD=1,327), nilai tingkatan nyeri persalinan maksimal 8 dan nilai minimum 4. Setelah diberikan *counter pressure massage* adalah 5,06 (SD=1,478), nilai tingkatan nyeri persalinan maksimal 7 dan nilai minimum 4 yang mana artinya terdapat penurunan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dari sebelum dan sesudah diberikannya *counter pressure massage*. Pada nilai rata-rata (mean) pre test 6,59 dan post test 5,06 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dari sebelum dan sesudah diberikan *counter pressure massage*. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji wilcoxon, didapatkan nilai $P\text{ value}$ (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada “Hubungan *Counter Pressure Massage* Terhadap Intensitas

Nyeri Persalinan Kala 1 Fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023”.

Tabel 4. Analisis Hubungan Counter Pressure Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023

Nyeri Persalinan	N	Mean	SD	Max-Min	Selisis Mean	P Value
Pre Test	17	6,59	1,327	8-4	1,53	0,000
Post test	17	5,06	1,478	7-3		

Sumber : Data Primer Penelitian

PEMBAHASAN

Terjadinya penurunan tingkat nyeri karena penggunaan metode counter pressure massage yang mana menekan bagian belakang punggung di daerah sakrum, memberikan tekanan dengan tangan serta memberikan tekanan yang dalam dan kuat pada sakrum dapat mengurangi ketegangan sehingga ibu merasa nyaman dan rileks dalam menghadapi proses persalinan^[12].

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian^[13] bahwa metode counterpressure massage ini dapat memblok gerbang sinyal nyeri yang akan dihantarkan ke *medulla spinalis* dan otak.dengan penekanan yang kuat metode ini dapat menghidupkan senyawa *endrophine* yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otal sehingga transmisi dari sinyal nyeri tersebut dapat diblok dan menyebabkan penurunan nyeri persalinan.

Massage *counter pressure* merupakan metode massage yang memiliki peran besar dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif hal ini dapat terjadi dengan kemungkinan diantaranya adalah kebenaran *Teori Gate Kontrol* yang mengatakan bahwa selama proses persalinan sinyal nyeri berjalan dari rahim. Sepanjang serabut saraf besar ke rahim ke koloid di tulang belakang, sel-sel yang mengirimkan sinyal rasa sakit ke otak. Adanya rangsangan (seperti tekanan, gosokan, atau pijatan) menghasilkan pesan yang berlawanan menjadi lebih kuat, lebih cepat, dan bergerak di sepanjang serabut saraf kecil. Sinyal berlawanan ini mematikan lem dan kemudian memblokir sinyal rasa sakit sehingga otak tidak mencatat sinyal rasa sakit tersebut^[14]. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ^[15] yang berjudul “Keefektifan Counter Preassure Massage terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan “ dimana secara signifikan dengan p value 0,000 yaitu terdapat pengurangan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh^[13] yang berjudul “Teknik Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD Dr.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo” dengan p value 0,000 yaitu ada pengaruh massage counter

pressure terhadap penurunan tingkat nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti beramsumsi bahwa pemberian *counter pressure massage* menekan bagian belakang punggung di daerah sakrum selama 20 menit saat terdapat kontraksi atau nyeri secara keseluruhan dapat menurunkan ketegangan sehingga ibu menjadi rileks dan nyaman sehingga nyeri persalinan yang dirasakan akan mengalami penurunan.

SIMPULAN

1. Skala nyeri sebelum dilakukan *counter pressure massage* mayoritas yaitu nyeri berat sebanyak sebanyak 10 responden dengan persentase 58,8%. Dan minoritas nyeri sedang 7 responden dengan persentase 41,2 %.
2. Skala nyeri sesudah dilakukan *counter pressure massage* mayoritas nyeri sedang sebanyak 10 responden dengan persentase 58,8%. Dan minoritas nyeri berat 2 responden dengan persentase 11,8 %.
3. Ada Hubungan *Counter Pressure Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Enita Kota Pekanbaru Tahun 2023 dengan nilai *P Value* sebesar 0,000

SARAN

Diharapkan *counter-pressure massage* ini bisa digunakan dalam setiap penatalaksanaan pelayanan INC yang mana sebagai salah satu alternatif manajemen nyeri yang mudah dan ekonomis diaplikasikan untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Syafrani, M.Si selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru
2. Ernita,Amd.Keb selaku pimpinan Praktik Mandiri Bidan
3. Ns. Lita, M. Kep selaku Wakil Rektor I Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
4. dr. Aldiga Rienarti Abidin, M. Kes selaku Wakil Rektor II Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
5. Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep.Kom selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
6. Responden Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syaripudin, A., & Nurhaeni, A. (2019). Manajemen Nyeri Persalinan (1 ed.). Nuha Medika
- [2] Rahayu, D. S. dkk. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1–287.
- [3] Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru 2020*.
- [4] Utami, I., ST, S., Keb, M., Utami, I., ST, S., Keb, M., & Fitriahadi, E.

- (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan & Manajemen Nyeri Persalinan.
- [5] Judha, M., & Sudarti, F. A. (2018). Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- [6] Harini, R. (2018). Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida (Counterpressure and Its Effect towards Labor Pain during 1st Active Phase in Primigravida Mother). *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(1), 29-33.
- [7] Nasution, A., & Batubara, N. S. (2021). Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 638-641.
- [8] Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., ... & Renaldi, R. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- [9] Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., ... & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- [10] Irfannuddin, D. D., KO, S., & Ked, M. P. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. PT. Rayyana Komunikasindo.
- [11] Rejeki, S. (2020). Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka).
- [12] Yulianingsih, E., Porouw, H. S., & Loleh, S. (2019). Teknik Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD. Dr. MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gaster*, 17(2), 231-242.
- [13] Pasongli, S., Rantung, M. & Pesak, E., 2014. Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Volume II.
- [14] Daiyah, I., 2020. "Keefektifan Counter Pressure Massage terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kebidanan*, Volume 12.